

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gedung FMIPA Unimed ada yang telah sesuai dan tidak sesuai dengan PP No 50 Tahun 2012, UU No 13 Tahun 2003 dan UU No 1 Tahun 1970. Hal yang telah sesuai dengan PP No 50 Tahun 2012, UU No 13 Tahun 2003 dan UU No 1 Tahun 1970, dapat disimpulkan dari hasil observasi seperti berikut :
 - a. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan telah diterapkan di proyek dengan cara menempatkan dan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan di proyek dengan cara dan posisi peledakan sesuai aturan.
 - b. Memberikan kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya. Hal ini telah diterapkan dengan cara memberikan rambu-rambu berupa jalur evakuasi, rambu titik kumpul di proyek
 - c. Memberikan pertolongan pada kecelakaan. Hal ini telah diterapkan dengan dibentuknya organisasi tanggap darurat diproyek untuk menangani yang berhubungan dengan kecelakaan kerja.

- d. Memberikan alat-alat perlindungan diri pada para pekerja. Hal ini juga telah diterapkan dengan adanya disediakan sepatu proyek, dan helm proyek kepada setiap pekerja.
 - e. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien hal ini juga telah diterapkan dengan menyediakan fasilitas sementara seperti Ruang K3, Kotak P3K, Kantor sementara, Toilet, Penyimpanan Material, Slogan K3.
2. Hal yang tidak sesuai dengan PP No 50 Tahun 2012, UU No 13 Tahun 2003 dan UU No 1 Tahun 1970 dapat disimpulkan dari hasil observasi berikut:
- a. Sosialisasi K3 tidak diadakan antara SHE-O atau Mandor dengan para pekerja, Sosialisasi hanya dilakukan antara SHE-O dengan mandor
 - b. Tidak diadakan simulasi-simulasi untuk penerapan rambu-rambu, seperti jalur evakuasi sehingga jika sewaktu-waktu terjadi masalah yang tidak terduga, para pekerja maupun mandor akan kesulitan menuju titik kumpul yang telah ditentukan
3. Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Proyek Pembangunan Gedung FMIPA Unimed secara umum sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sistem manajemen yang ada, namun dalam pelaksanaannya tidak semua pekerja menerapkan sesuai dengan yang disosialisasikan oleh P2K3L adapun pelanggaran-pelanggaran pekerja adalah sebagai berikut :
- a. kepatuhan dalam pemakaian APD yakni beberapa pekerja tidak menggunakan APD.
 - b. Dibeberapa tempat pada lokasi pekerjaan dimana material dan peralatan seperti balok kayu bekesting dan Perancah diletakkan sembarangan dan

tidak disusun rapi. Kebersihan lapangan juga kurang karena para pekerja membuang sampah sembarangan padahal oleh pihak Manajemen K3 telah menyediakan sebuah tong sampah tiap lantainya pada lokasi pekerjaan.

B. Saran

1. Sistem Manajemen K3 pada Proyek Pembangunan Gedung Unimed seperti
 - pencegahan kebakaran,
 - Pertolongan kecelakaan,
 - penyediaan APD,
 - Pengadaan tempat kerja yang aman, nyaman tetep dipertahankan dan dilakukan peningkatan kerja terus menerus sesuai dengan hasil evaluasi dan peninjauan lapangan
2. Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen K3, harus perlu dilakukakn simulasi-simulasi untuk penerapan rambu evakuasi dan titik kumpul
3. Sosialisasi K3 harus disampaikan langsung oleh SHE-O maupun mandor kepada pekerja, sehingga pekerja memahami dan dapat melakukakan peraturan K3 supaya tidak terjadi kecelakaan kerja akibat mengabaikan